

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN PADA MASYARAKAT (PKM)**



**PKM KELOMPOK KERJA LINGKUNGAN IBU-IBU RW 09
PERUMAHAN JOYOGRAND MELALUI PENERAPAN
TABUYURLAMPOT KELURAHAN MERJOSARI KECAMATAN
LOWOKWARU KOTA MALANG JAWA TIMUR**

	Oleh:	
Dr. Dian Noorvy Khaerudin, ST., MT	NIDN. 0019037603	Ketua
Pamela Dinar Rahma , ST., MT	NIDN. 0721108503	Anggota
Ir. Hesti Triana S, MS	NIDN. 0703086101	Anggota

**Dibiayai oleh:
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
NOVEMBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PKM KELOMPOK KERJA LINGKUNGAN IBU-IBU
PKK RW09 PERUMAHAN JOYOGRAND MELALUI
PENERAPAN TABUYURLAMPOT KELURAHAN
MERJOSARI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA
MALANG JAWA TIMUR

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr DIAN NOORVY KHAERUDIN, S.T, M.T
Perguruan Tinggi : Universitas Tribhuwana Tungga Dewi
NIDN : 0019037602
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Teknik Sipil
Nomor HP : 085331713632
Alamat surel (e-mail) : dianoorvykhaerudin@gmail.com,
dian_noorvy@yahoo.co.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : PAMELA DINAR RAHMA S.T, M.T
NIDN : 0721108503
Perguruan Tinggi : Universitas Tribhuwana Tungga Dewi

Anggota (2)
Nama Lengkap : Ir HESTI TRIANA
NIDN : 0703086101
Perguruan Tinggi : Universitas Tribhuwana Tungga Dewi

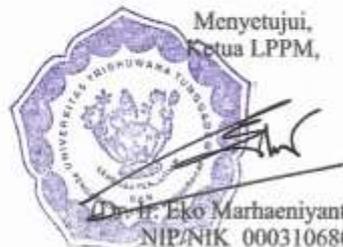
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 44,600,000
Biaya Keseluruhan : Rp 44,600,000



Mengetahui,
Dean Fakultas Teknik
(Dr. Nawir Rasidi, ST., MT)
NIP/NIK 0004067105

Malang, 18 - 11 - 2019
Ketua,

(Dr DIAN NOORVY KHAERUDIN, S.T, M.T)
NIP/NIK 0019037602



Menyetujui,
Ketua LPPM,

(Dr. Ir. Eko Marhaenyanto, MP)
NIP/NIK 0003106802

RINGKASAN

Upaya kelompok lingkungan RW 09 dalam hal ini adalah kelompok lingkungan ibu-ibu PKK, Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru yang mempunyai semangat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan indah di kawasan perumahan perlu mendapatkan dukungan. Penciptaan lingkungan ini diharapkan dapat memberikan kebersihan, kenyamanan dan terjaganya kawasan yang koservatif di lingkungan perumahan Joyogrand.

Kelompok lingkungan ibu-ibu PKK ini termotivasi setelah adanya sumbangan benih buah jeruk 1000 benih kepada RW 09 Perumahan Joyorand melalui kerjasama antara Universitas Tribhuwana Tungadewi dengan Balitjestro (Balai Penelitian Tana,an Jeruk dan Buah Tropis) Kota Batu. Hal ini dibuktikan dengan permintaan pembelian pupuk kompos dan pot (sebagai tempat tanam) serta secara kontinyu nya warga ibu ibu dalam bertanya tentang bagaimana merawat tanaman dalam pot kepada ketua kelompok lingkungan setiap RT nya. Hal ini yang membuat harapan ibu-ibu ketua lingkungan RT di RW 09 mendapatkan wawasan lebih bagaimana bertanam tanaman buah dan sayur dalam pot.

Kelompok lingkungan (POKJA III) RW 09 adalah terdiri dari 9 orang ibu-ibu PKK dari setiap RT di RW 09. Dari setiap Ketua POKJA III di RT ada ketua POKJA III RW. Dari setiap RT ada Ketua Dasawisma yang dapat membantu untuk mensosialisasikan kepada warganya. Program kerja POKJA III adalah masuk dalam 9 program PKK diantaranya adalah pangan, kesehatan dan lingkungan hidup.

Keterampilan yang dimiliki oleh Ibu-ibu PKK POKJA III RW 09 sudah ada, yaitu pernah mengikuti pelatihan Vertikultur, Tanaman dalam pot, pembuatan Pupuk Cair dan Padat, Hidroponik sederhana, dan pembuatan tanah kompos. Hal ini sebagai potensi RW 09 untuk memiliki pengurus POKJA III di lingkungan RW 09 dan diteruskan kepada masing-masing RT. Selain itu juga, antusias warga terhadap tanaman terutama ibu-ibu RW 09 yang mempunyai kegemaran dan kesenangan dalam bertanam.

Keterampilan yang sudah ada tersebut, bila tidak digali dan ditularkan serta tidak dipraktekkan maka akan menjadi mubazir, karena kondisi psikologi ibu-ibu bila tidak ada yang menggerakkan dan dimotivasi melalui kegiatan maka potensi-potensi tersebut akan hilang bahkan mati. Berdasarkan hal itu maka melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih kelompok kerja lingkungan ibu-ibu PKK RW 09 untuk menciptakan kawasan lingkungan yang bersih, sehat, dan berdayaguna. Hal ini pun didukung dengan slogan pembentukan RW 09 menjadi Kampung Pelangi seperti slogan RW lainnya di Kota Malang seperti Kampung 3G, Kampung topeng dan lainnya. Kampung pelangi yang akan diciptakan oleh ibu-ibu PKK melalui tanaman dalam pot ini adalah adanya pemanfaatan lahan terbuka hijau yang sempit di perumahan. Pemanfaatan lahan yang sempit tidak berarti membuat lahan menjadi gersang karena sudah dipenuhi oleh beton, namun lingkungan yang asri, bersih dan indah serta nyaman dan aman dapat diupayakan melalui kegiatan tanaman dalam pot ini yang tentunya tanaman ini dapat bermanfaat juga untuk menunjang pangan di lingkungan rumah tangga, yaitu dengan buah dan sayuran.

PRAKATA

Segala puji kehadiran Allah SWT atas ijin dan ridho Nya dapat terselesaikan Laporan Akhir hasil Pengabdian pada masyarakat untuk skim Program Kemitraan pada masyarakat yang berjudul **“Pkm Kelompok Kerja Lingkungan Ibu-Ibu Rw 09 Perumahan Joyogrand Melalui Penerapan Tabuyurlampot Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur “**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu PKK melalui tanaman. Selain itu, ibu-ibu PKK dapat menambah wawasan dan ketertarikan untuk menjaga lingkungannya. Sasaran yang dituju adalah masyarakat non produktif ekonomi, yaitu ibu-ibu PKK.

Pengabdian ini dilaksanakan di perumahan Joyogrand RW 09, terutama pada yang sudah mempunyai potensi dan keinginan besar untuk menjaga lingkungannya. Kegiatan yang dilakukan adalah Praktek tanaman vertikultur dan tabuyurlampot serta praktek pembuatan pupuk cair dan padat.

Hasilnya adalah Kelompok Kerja Kader Lingkungan lebih aktif menggalakkan lingkungan bersih dan sehat. Warga mempunyai motivasi untuk menciptakan URBAN FARMING di pekarangan rumahnya. Perekonomian meningkat karena sebagian pengeluaran untuk sayuran didapat dari pekarangan rumahnya. Memanfaatkan pekarangan rumah yang terbatas menjadi berdaya guna, yaitu dengan tanaman produktif (sayur, buah, dan toga), tanaman hias, tanaman vertikultur, tanaman pergola. Mengembalikan sayuran (akar sayuran), biji-biji buah, sampah organic menjadi berguna kembali. Warga masyarakat lebih menjaga lingkungan bersih, sehat dan berdaya guna.

Terima kasih kami sampaikan kepada:

1. DP2M yang telah mendanai
2. LPPM Universitas Tribhuwana Tungadewi yang telah memfasilitasi terselenggaranya pengabdian ini
3. Fakultas Teknik dan Jurusan Sipil UNITRI yang telah memberikan ruang untuk dapat berkarya dan mendukung pengabdian ini
4. Universitas Tribhuwana Tungadewi atas kerjasamanya dalam pelaksanaan pengabdian ini

Pengabdi menyadari dalam pengabdian ini dan dalam menyajikan laporan ini masih ada kekurangannya. Semoga pengabdian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam mewujudkan masyarakat yang peduli lingkungan

November 2019
Ketua Pengabdi

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
NGESAHAN	II
RINGKASAN.....	III
RINGKASAN.....	III
PRAKATA.....	IV
PRAKATA.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	8
2.1 Target Dan Luaran	8
2.2 Luaran yang akan dihasilkan adalah:	9
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	9
3.1 Sasaran dan Tempat.....	9
3.2 Kerangka Pemecahan Masalah.....	9
3.3 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	10
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	10
4.1 Hasil Identifikasi Potensi Sasaran.....	10
4.2 Pembentukan kelompok-kelompok dasawisma	22
4.3 Pengaktifan Kegiatan PKK RW 09	24
4.4 Penyerahan Praktek bahan-bahan sebagai sarana kegiatan Ibu-Ibu PKK	25
BAB 5. KEBERHASILAN DAN SEBAGAI POTENSI KEBERLANJUTAN	
KEGIATAN PKM.....	30
5.1 Evaluasi keberhasilan kegiatan PKM.....	30
5.2 Prestasi yang diraih dari PKM.....	31
5.3 Keberlanjutan	32
5.4 Luaran PKM.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN 1. INSTRUMEN.....	36
LAMPIRAN 2. PERSONALIA TENAGA PELAKSANA BESERTA	
KUALIFIKASINYA	37
LAMPIRAN 3. ARTIKEL ILMIAH	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Pendampingan dalam Pemecahan Masalah Mitra.....	11
Tabel 2 Pencatatan Usaha Pembibitan.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelatihan yang diselenggarakan oleh BLK Singosari membuat (a) “Sekam Bakar”, (b) penyemaian tanaman dalam polybag tahun 2017	2
Gambar 2 (a) Serah Terima Benih Jeruk dari Balitjestro ke PSLH UNITRI dan dibagikan ke warga RW 09 Perumahan Joyogrand (b) benih tanaman jeruk yang siap dibagikan ke warga melalui POKJA III RT.....	3
Gambar 3 Tanaman buah dalam pot.....	5
Gambar 4 Tanaman sayur dalam pot : (a) sayur sawi dalam pot bekas botol (b) sayur kangkung dalam panci plastic (c) cabe dalam pot	5
Gambar 5 Tanaman buah dan sayur dalam Pot (a) secara vertical (b) secara horizontal	6
Gambar 6 Koordinasi untuk penentuan layout pemanfaatan pekarangan rumah	18
Gambar 7 Penerapan tanaman sayur dan buah dalam pot, pemanfaatan pekarangan rumah	19
Gambar 8 a) Penerapan tanaman Hidroponik di RW 09 diletakkan di Balai RW 09	19
Gambar 9 Penerapan Urban Farming di Lahan bekas Bongkaran dengan tanaman sayuran RW 09 Perumahan Joyogrand.....	20
Gambar 10 Pembagian bibit jeruk lengkeng dan anggur atas bantuan dari Balijestro atas kegiatan PKM – UNITRI 2019	21
Gambar 11 Panen di Kebun Dasawisma dan RT.....	23
Gambar 12 Bibit cabe hasil Pembibitan warga.....	24
Gambar 13 Penyerahan bibit toga untuk dapat dipraktekkan oleh ibu-ibu PKK....	26
Gambar 14 praktek menanam sayuran dalam hidroponik	27
Gambar 15 Pelaksanaan pelatihan Hidroponik dan penyerahan alat Hidroponik	27
Gambar 16 Belanja sayur di Kebun tetangga sendiri	29

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kawasan perumahan Joyogrand adalah didataran tinggi Kota Malang. Daerah dataran tinggi adalah merupakan daerah yang dipolakan secara hidrologi sebagai kawasan konservasi. Daerah konservasi yang tertata akan menjadikan karakteristik hidrologi perkotaan yang baik. Karakteristik hidrologi yang baik dapat menjadikan Kota Malang terjaga iklimnya, terhindar dari kekeringan (mempertahankan air tanah), berkurangnya efek rumah kaca, dan dapat mereduksi banjir dan genangan.

Perumahan Joyogrand merupakan perumahan yang sudah lama dibangun. Perumahan ini dulu tidak banyak dilirik orang karena letaknya yang di bagian atas Kota Malang yaitu berada di 440 - 667 meter di atas permukaan laut. Perumahan Joyogrand termasuk perumahan yang sulit didapatkan air sumur. Kedalaman air untuk pengeboran harus melewati lebih dari 20 meter sehingga warga hanya mengandalkan dari PDAM. Sehingga secara kuantitas air adalah terbatas berdasarkan nilai ekonomisnya. Masyarakat di Perumahan Joyogrand membutuhkan air sebagai kebutuhan hidup sehari-hari. Air yang terbatas inipun menyebabkan pengelolaan tanaman untuk perkebunan rumah memerlukan penanganan dengan kebutuhan air yang terbatas. Tanaman buah dalam pot seperti jeruk, buah jambu air, buah lengkeng dan lainnya cara pemberian airnya tidak terus menerus dan tidak harus basah, namun dalam kondisi sinar matahari yang agak teduh air disiramkan dua hari sekali untuk menyiraman pagi dan sore. Dan tanaman buah dalam pot ini ada waktu sela *stress* dimana waktu ini tanaman buah dalam pot tidak boleh disiram sama sekali dan hanya dibiarkan kulit luar batang pohon mengering. Sehingga dengan kondisi tanaman buah dalam pot ini dapat menyesuaikan dengan kondisi ketersediaan air yang ada di Perumahan joygrand, maka tanaman buah dalam pot ini cocok untuk diterapkan di daerah ini.

PKK RW mempunyai Kelompok Kerja Lingkungan disingkat POKJA III. Kelompok Kerja Lingkungan mempunyai 9 orang Ibu pengurus yang terdiri dari masing-masing RT. Jumlah RT di RW 09 Perumahan Joyogrand Kelurahan Merjosari ada 9 RT sehingga kelompok nya terdiri dari 9 orang. Dari 9 orang anggota POKJA III ini pengurusnya terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan kepala seksi lingkungan. POKJA III disetiap RT juga mempunyai pengurus dan kelompok yang terdiri dari ibu-

ibu PKK RT. Sehingga pelaksana dari kegiatan ini adalah POKJA III RW 09 yang berperan penting untuk lingkungan warga RW 09 Perumahan Joyogrand.

POKJA III ini akan aktif bila didasari juga oleh motivasi dan potensi dari warga RW 09 perumahan Joyogrand. Awalnya, masyarakat di RW 09 tidak tertarik akan menjaga lingkungannya agar bersih dan indah. Tanaman liar banyak tumbuh di setiap rumah bahkan lebih banyak tumbuh dan tidak terawat pada rumah yang dihuni oleh kontrakan. Bila hal ini dibiarkan, Perumahan Joyogrand akan tidak seindah namanya tetapi akan menjadi kumuh dan kotor. Berawal dari partisipasi warga yang mengikuti pelatihan dari Dosen UNITRI tentang “Budidaya Tanaman Organik dengan memanfaatkan pekarangan rumah” dan dilanjutkan dengan pengiriman pelatih dari Balai Latihan Kerja (BLK) Singosari di RW 09 Perumahan Joyogrand, maka hal ini memotivasi warga terutama ibu-ibu untuk bertanam.



Gambar 1. Pelatihan yang diselenggarakan oleh BLK Singosari membuat (a) “Sekam Bakar”, (b) penyemaian tanaman dalam polybag tahun 2017

Selain itu pula, motivasi warga ibu-ibu PKK RW 09 akan tanaman buah dalam pot adalah adanya sumbangan 1000 pohon benih jeruk atas kerjasama antara Universitas Tribhuwana Tunggaladewi dengan Balitjestro (Balai Penelitian Jeruk dan Tanaman Tropis). Kerjasama ini juga hasil dari penghimpunan POKJA III RW 09 melalui POKJA III masing- masing RT untuk memenuhi kesediaannya duntuk menerima benih jeruk sekiranya disetujui. Ternyata permintaan benih jeruk atas pengajuan Kelompok Kerja Lingkungan ini berhasil dan disetujui. Serta merta hal ini diabadikan lewat pemberitaan media serta diketahauioleh Lurah Kelurahan Merjosari.



Gambar 2 (a) Serah Terima Benih Jeruk dari Balitjestro ke PSLH UNITRI dan dibagikan ke warga RW 09 Perumahan Joyogrand (b) benih tanaman jeruk yang siap dibagikan ke warga melalui POKJA III RT.

Pola social masyarakat pada suatu perumahan atau permukiman adalah tergantung dari potensi masing-masing warga. Potensi yang digali dari ibu-ibu rumah tangga dalam hal ini tergolong dalam kelompok PKK adalah sulit dilakukan karena keterbatasan media komunikasi diantara ibu-ibu rumah tangga. Ibu-ibu PKK cenderung hanya menonjolkan keahlian memasak, fashion, baju dan lainnya sedangkan hal yang berhubungan dengan lingkungan tidak tersentuh sehingga terkadang di kehidupan ibu-ibu PKK rawan konflik. Konflik ini dipicu karena adanya salah faham dan obrolan yang kadang tidak perlu untuk disampaikan, sehingga perpecahan terjadi dan menimbulkan gap antar ibu-ibu.

Kegiatan ibu-ibu PKK awalnya juga hanya sebatas simpan pinjam dan arisan di setiap pertemuan PKK sehingga muncul adanya kecemburuan social dan juga dapat menimbulkan adanya kredit macet dan munculnya “bank titil” dalam bahasa jawa. Ini yang menjadi suasana perumahan menjadi tidak sehat dan tidak nyaman. Bila ada kegiatan alternative lain yang dapat memberikan pengembangan bagi kehidupan social masyarakat ibu-ibu PKK maka inilah salah satunya.

Hobi memasak dan menanam dipadu padankan menjadi satu kegiatan pengembangan potensi. Selain itu pula kehidupan ekonomi masyarakat perumahan joyogrand yang sebagian juga adalah pensiunan Tentara adalah terbatas serta asupan makanan ibu-ibu perlu dengan makanan yang sehat yang banyak serat, akan lebih menguntungkan melalui gerakan menanam buah dan sayur dalam pot di pekarangan

rumah sendiri. Hal ini menguntungkan bagi kehidupan rumah tangga karena gerakan hidup sehat (GEMAS) yang dicanangkan pemerintah Kota Malang dapat terlaksana di RW 09 ini melalui partisipasi kader lingkungan perumahan Joyogrand. Keuntungan lainnya adalah secara ekonomi bila ini diterapkan disemua warga melalui POKJA III maka ibu-ibu dapat memanfaatkan hasil panennya untuk memenuhi kebutuhan pangan sendiri tanpa harus membeli.

Penggerak warga ibu-ibu PKK RW 09 untuk ikut melestarikan lingkungannya adalah POKJA III (kelompok kerja lingkungan). Kelompok ini menjadi wadah untuk ikut berpartisipasi menciptakan lingkungan yang indah, bersih, nyaman, dan berdaya guna di Perumahan Joyogrand. Kegiatan melalui penyuluhan-penyuluhan oleh kader lingkungan POKJA III kepada warga ibu-ibu PKK, dan melalui pelatihan POKJA III untuk mempelajari tabuyurlampot sebagai upaya menambah wawasan kelompok, serta memberikan praktek pembuatan pupuk cair dan padat sebagai upaya mendapatkan pupuk cair hasil buatan kelompok sendiri.

Ketrampilan dan inovasi perumahan Joyogrand RW 09 dalam menghasilkan suatu produk yang bisa dimakan ataupun dijual akan sangat membantu operasional kegiatan ibu-ibu yang mempunyai pekerjaan di rumah. Sekiranya kegiatan ini berhasil maka budidaya tanaman organik ini akan dapat menjadi penghasilan tambahan untuk keluarga, dan dapat memberdayakan ibu-ibu rumah tangga.

Metode budidaya tanaman buah dalam pot atau tabuyurlampot merupakan solusi bagi orang yang ingin menanam buah dan sayur tetapi tidak mempunyai lahan. Tanaman buah yang biasanya mempunyai postur tinggi dengan akar yang dalam, sehingga membutuhkan ruang tumbuh yang cukup luas. Hal ini tentu akan menyulitkan bagi orang yang tinggal di perkotaan yang memiliki lahan terbatas. Solusi bagi yang tetap ingin menanam tanaman buah di lahan yang sempit bisa menggunakan cara tabuyurlampot..



Gambar 3 Tanaman buah dalam pot
 Sumber : jitunews.com

Hampir semua jenis tanaman buah bisa tumbuh dalam bentuk tabulampot. Tetapi tidak semua tabulampot bisa tumbuh dan menghasilkan buah. Karena ada jenis tanaman tertentu, meskipun bisa tumbuh dengan subur tetapi tidak bisa berbuah jika ditanam dengan cara tabulampot. Ada beberapa jenis tanaman yang biasa dijadikan tabulampot. Tingkat keberhasilan dalam mengembangkan tanaman tabulampot juga berbeda-beda, ada yang mudah, sulit, bahkan ada yang masih belum berhasil. Contoh tanaman yang tergolong mudah adalah jeruk, mangga, sawo, jambu air, dan jambu biji. Sedangkan tanaman yang sulit berbuah seperti manggis, lengkeng, rambutan, duku, dan jambu bol. Sedangkan tanaman yang belum berhasil ditanam di dalam pot adalah alpukat dan durian. (Petani 2014).



Gambar 4 Tanaman sayur dalam pot : (a) sayur sawi dalam pot bekas botol (b) sayur kangkung dalam panci plastic (c) cabe dalam pot
 Sumber : google.com

Tanaman Organik buah dan sayur yang dibudidayakan dengan memanfaatkan pekarangan rumah ini dapat berupa tanaman dalam pot secara horizontal dan vertical. Bedanya terletak pada volume panen dan media tanamnya. Perkebunan vertikal dan horizontal dalam pot adalah salah satu alternative pemenuhan kebutuhan pangan yang bisa dikelola sendiri oleh penghuni rumah tangga dengan biaya yang hemat dan penggunaan air yang sedikit.



Gambar 5 Tanaman buah dan sayur dalam Pot (a) secara vertical (b) secara horizontal

Berkebun menjadi aktivitas yang menyenangkan karena bisa menghabiskan waktu untuk menanam dan memanen tanaman yang diinginkan. Selain itu, budidaya tanaman sayur di rumah juga bisa menghemat uang dan menyediakan sayur yang sehat untuk keluarga. Namun, banyak orang yang sebenarnya senang membudidayakan tanaman tetapi tidak memiliki lahan yang luas. Padahal dengan teknologi dan berbagai jenis teknik budidaya tanaman, semua orang bisa menanam sayur di halaman rumah masing-masing. Ada banyak jenis tanaman sayur yang bisa ditanam sendiri pada area halaman yang mungil, diantaranya adalah segala macam sayuran hijau mulai sawi daging, sawi manis, sawi putih, tomat, cabe, seledri, tomat, kentang, kangkung, brokoli dan lain-lain. (Uchadiyanto 2018)

Komunitas masyarakat seperti dalam Perumahan Joyogrand yang mempunyai lahan sempit, namun ingin menanam tanaman sebanyak-banyaknya. Penanaman dengan bentuk vertikal dan menggunakan bahan-bahan sisa pakai seperti botol bekas minuman atau sisa pipa paralon juga sangat membantu dalam menjaga lingkungan.

Media tanam untuk tanaman organik merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Media tanam akan menentukan

baik buruknya pertumbuhan tanaman yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi. Jenis-jenis media tanam sangat banyak dan beragam. Untuk PKM ini, media tanam adalah tanaman dalam pot yang dibuat vertical atau horizontal.

Bercocok tanam dalam pot untuk buah dan sayur sebenarnya tidak berbeda dengan bercocok tanam di kebun maupun di ladang. Pupuk nya pun menggunakan bahan campuran alami dari sisa limbah cucian protein hewani, cucian beras, dan limbah sayur-sayuran yang tidak digunakan lagi. Yang membedakan adalah jenis tanaman yang apa saja yang dapat tumbuh pada media tersebut. Dan rata-rata ibu-ibu PKK menyediakan bahan sampah untuk pupuk organiknya. Dengan pupuk cair atau kompos setidaknya dapat menggunakan media terdekat di sekitar tempat tinggal. Misal potongan sampah sayuran seterah masak, cucian bekas air ikan, cucian beras.

1. 2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu segera dicari penyelesaiannya, namun dalam kegiatan PKM ini masalah prioritas yang disepakati untuk diselesaikan persoalannya adalah dari permasalahan:

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah :

- 1) Kebutuhan untuk sayur mayur sebagai pelengkap pangan warga untuk menerapkan hidup sehat
- 2) Keterbatasan air untuk penyiraman dan lahan untuk penanaman bagi mitra dalam melakukan usaha bercocok tanam atau berkebun,
- 3) Keterbatasan pengetahuan mengenai cara pembuatan perkebunan tanaman buah dan sayur dalam pot baik secara horizontal dan vertikal, dan persiapan bibit dan penanaman, pemeliharaan tanaman dan pemanenan.
- 4) Kurangnya kegiatan warga terutama ibu-ibu PKK untuk menumbuh kembangkan wawasan dan pengalaman ibu-ibu.
- 5) Menurunnya semangat dan pengetahuan membina lingkungan untuk ibu-ibu PKK tentang fungsi lahan terbuka hijau
- 6) Terputusnya pengetahuan yang telah diberikan oleh pelatih dari BLK sehingga hasil dari pelatihan yang telah diberikan oleh Pemerintah dikuatirkan tidak berlanjut dan hanya warga tertentu saja yang merasakan.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target yang ditujukan untuk mitra yaitu kepada mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada ibu-ibu PKK. Pengetahuan yang didapat adalah menjaga lingkungan hidup disekitar pekarangan rumah dan dilingkungan tempat tinggalnya, sedangkan secara keterampilannya adalah mampu bertanam buah dalam pot dan cara bertanam serta memelihara tanaman vertikultur. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat non produktif yaitu ibu-ibu PKK dan kader lingkungan.

Target secara umum yang ingin dicapai adalah merekayasa sosial kehidupan bermasyarakat ibu-ibu PKK dengan dikaitkan terhadap pelestarian lingkungan sekitar pekarangan rumah. Sehingga pendekatan strategi dalam menerapkan kelestarian lingkungan adalah melalui kegiatan ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya kegiatan bertanam ini yaitu dengan memanfaatkan pekarangan rumah menjadi lahan hijau, setidaknya dapat membantu mengurangi efek rumah kaca. Dan daya lingkungan bisa meningkat. Hal ini dikaitkan pula, bahwa perkotaan semakin sempit ruang terbuka hijau. Sedangkan bumi memerlukan areal terbuka hijau kurang lebih 30% untuk bumi melakukan siklus hidrologinya. Ketersediaan air dipengaruhi pula oleh adanya luas area tajuk (NDVI).

2.1 Target Dan Luaran

Target yang diinginkan adalah :

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk senang menanam dan membuat media tanam yang sederhana pada lahan pekarangan.
- 2) Mengubah fungsi lahan (sempit) yang tidak produktif karena gersang, batu karang, ataupun tanah kapur menjadi lahan sempit yang produktif dengan aplikasi perkebunan vertikal / vertikultur.
- 3) Mitra dapat memperoleh hasil panen tanaman yang mencukupi untuk kebutuhan di dalam rumah tangga sehingga mengurangi biaya pembelian sayur mayur.

- 4) Mitra juga bisa menjual hasil panen dari perkebunan vertikal tersebut apabila mitra mau mengembangkan dan membudidayakan tanaman yang sudah ada sehingga bisa menambah pemasukan bagi pihak mitra itu sendiri.

2.2 Luaran yang akan dihasilkan adalah:

1. Perangkat instalasi perkebunan vertikal dan media tanamnya beserta bibit tanaman yang akan ditanam.
2. Pemberian pelatihan singkat selama 1 hari 2 kali untuk proses persiapan, pembuatan instalasi alat, penanaman benih, pemeliharaan hingga pemanenan bagi pihak mitra.
3. Publikasi hasil kegiatan PKM ini akan dipublikasikan di jurnal ilmiah tentang Sistem Pengairan tanaman organik dan Seminar Nasional Tata cara Penanaman Kebun Sawi
4. Target luaran yang diharapkan dalam kegiatan PKM pada mitra sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Sasaran dan Tempat

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kepada mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Ibu-ibu PKK adalah terbatasnya kegiatan yang menunjang secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu usulan pemecahan yang lebih operasional adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan instalasi perkebunan vertikal / vertikultur dan media tanam beserta bibit tanaman untuk dipasang dan dikelola secara mandiri oleh pihak mitra.
- 2) Memberikan pelatihan cara pembuatan, penanaman, pemeliharaan dan cara panen pada model sistem vertikal. Pelatihan dilakukan selama satu hari dan kegiatan penanaman hingga pemeliharaan dimonitor secara berkala hingga mendapatkan panen pertama.

3.3 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

- 1) Menyediakan lahan seluas 1 meter x 2 meter untuk media tanaman yang akan dipelihara di setiap Dasawisma untuk menjadi sentra tanaman organik.
- 2) Menyediakan waktu dan tenaga untuk ibu-ibu rumah tangga PKK dan dikoordinir oleh masing-masing dasawisma
- 3) Warga menyediakan tempat 1 meter x 0,4 meter untuk budidaya tanaman sayuran organik dititipkan kewarga
- 4) Pengurus lingkungan PKK RT memberikan pelatihan cara penanaman, perawatan hingga pemanenan hasil pelatihan dari BLK dan memberikan monitoring selama 3 x, atau 3 bulan yaitu di setiap pertemuan PKK.
- 5) Melibatkan Ibu-ibu PKK dengan pengurus tanamannya dalam pembuatan media tanam untuk perkebunan vertikal sehingga apabila ingin mengembangkan lebih banyak lagi, pihak mitra sudah tahu cara pembuatannya.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil Identifikasi Potensi Sasaran

Tempat pengabdian masyarakat di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur yang berjarak kurang lebih 3 kilometer dari Kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi Kota Malang. Setiap RT di RW 09 Perumahan Joyogrand mempunyai kelompok kerja lingkungan POKJA III, dengan pengurusnya dan anggota POKJA III se RW 09 berjumlah 19 orang. Perumahan Joyogrand mempunyai Kader Lingkungan yang terdiri dari warga RW 09 sebagai pemerhati lingkungan.

Dasawisma terdiri dari 1 blok rumah yang saling berhadapan. RT 01 dan RT 03 mempunyai 3 dasawisma yang aktif. Dengan adanya Dasawisma, informasi dan pemberdayaan menjadi lebih efektif. Setiap dasawisma mempunyai koordinator dasawisma sehingga hal ini sangat membantu mengkoordinasikan kegiatan dan informasi untuk warga.

Keaktifan dasawisma ini sangat mempengaruhi hubungan sosialisasi rumah tangga dan lingkungan sosial masyarakat. Dengan potensi tersebut, hubungan ini dapat terjalin karena suatu hobi. Hobi yang ada ditemukan ketertarikan mereka terhadap tanaman, baik bunga atau sayuran.

Kondisi lahan yang tersedia pada kedua mitra memang terbatas sehingga cukup memungkinkan dilakukan perkebunan vertikal. Tempat pelatihan cara memasang, menanam hingga panen direncanakan akan diselenggarakan pada kedua mitra secara bergiliran.

Hasil dan luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya kelompok lingkungan yang tidak produktif menjadi berdaya guna yaitu menjadi Mitra PKM yang mandiri dengan manajemen kegiatan yang terstruktur, menghasilkan sumberdaya manusia yaitu warga yang peduli akan lingkungan melalui pengeolaan penghijauan pekarangan rumah, menerapkan hidup bersih dan sehat, serta menciptakan warga terutama kader lingkungan yang berdaya guna dan berhasil guna.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Pendampingan dalam Pemecahan Masalah Mitra

No	PokokMasalah	Rencana Kerja	Output/Indikator
1	Wawasan Sumberdaya Kader Lingkungan yang terbatas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan transfer ilmu tentang pemanfaatan pekarangan rumah dengan tanaman dalam pot 2. Penggunaan teknologi tepat guna sehingga lebih efektif dan ekonomis 3. Memberikan studi eskursi kepada Kelompok Kerja Ibu PKK 4. Melaksanakan Praktek penanaman tanaman dalam pot 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan kepada Kader lingkungan POKJA 3 menerapkannya untuk warga ibu-ibu PKK 2. Lingkungan pekarangan rumah menjadi indah asri dan bersih 3. Wawasan kader lingkungan (pokja 3) RW 09 bertambah dengan dapat memberikan solusi yang baik dalam pendampingan ke warga 4. Pertemuan warga PKK RT semakin hidup, peserta pertemuan PKK RT semakin banyak karena kegiatan yang bervariasi dan menunjang program mereka
<p>HASIL KEGIATAN YANG DILAKUKAN</p> <p>Masalah POKJA III dan Kader Lingkungan</p> <p>1. Wawasan Sumberdaya Kader Lingkungan yang terbatas</p>			
No.	Kegiatan	Yang telah dilakukan	Foto

1.	Memberikan transfer ilmu tentang pemanfaatan pekarangan rumah dengan tanaman dalam pot	Sosialisasi tanaman buah dan sayur dalam pot	
2.	Penggunaan teknologi tepat guna sehingga lebih efektif dan ekonomis	Pelatihan mengembangkan tanamann vertikultur dan hidroponik Dilaksanakan tanggal 25 Juni 2019	
3.	Memberikan studi eskursi kepada Kelompok Kerja Ibu PKK	Kunjungan ke Balijestro dan ke pembenihan Tanggal 10 Juli 2019	
		Kunjungan ke Balijestro untuk menyerahkan proposal permohonan tanaman bibit buah anggur, kelengkeng, dan jeruk Tanggal 2 Agustus 2019	
4.	Melaksanakan Praktek penanaman tanaman dalam pot	Praktek POKJA III ke ibu-ibu RW 09	



Tujuan dari pengabdian ini adalah :

- 1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam melestarikan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan bertanam tanaman buah dan sayur dalam pot dan vertikultur, yaitu dengan memanfaatkan pekarangan disekitar rumah di perumahan
- 2) Mernjadikan kelompok lingkungan RW 09 selalu berkarya dan mempunyai semangat untuk mengelola lingkungan sekitar perumahan yang bersih, sehat dan bermanfaat.
- 3) Menjadikan masyarakat RW 09 peduli akan kebersihan lingkungan, memanfaatkan limbah rumah tangga, menjadikan lingkungan yang sehat dan terjaga kelestarian air, tanah agar selalu berdaya guna.

No	PokokMasalah	Rencana Kerja	Output/Indikator
2	Keterbatasan bahan dan alat sebagai uji coba dan praktek (karena pola social masyarakat dapat dilaksanakan bila sudah ada contohnya)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian alat dan bahan untuk melaksanakan praktek tentang TABULAMPOT dan TAYURLAMPOT sekaligus pembuatan Pupuk Cair dan kompos 2. Transfer ilmu dengan praktek 3. Pelatihan praktek dari Pokja 3 kepada warganya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga antusias untuk menerapkan di rumah nya masing-masing dan dapat menanam sendiri. 2. Indikatornya adalah warga mulai mengadakan sendiri tanaman buah dan sayur dalam pot 3. Pekarangan tertata dengan baik dan perumahan joyogrand menjadi sejuk dan indah.

<p align="center">HASIL KEGIATAN YANG DILAKUKAN Masalah POKJA III dan Kader Lingkungan Keterbatasan bahan dan alat sebagai uji coba dan praktek (karena pola social masyarakat dapat dilaksanakan bila sudah ada contoh nya)</p>			
1.	Pemberian alat dan bahan untuk melaksanakan praktek tentang TABULAMPOT dan TAYURLAMPOT sekaligus pembuatan Pupuk Cair dan kompos	Penyerahan vertikutur dan hidroponik Tanggal 15 Juni 2019	 
		Pemberian benih sayuran dan penanaman bersama sayuran	 
	Hasil dari pengabdian, ibu ibu warga RW 09 menanam	Tanaman Sayuran RT 03	 

		<p>Praktek pembuatan pupuk padat dan cair</p>	 <p>Pengadaan Komposter</p>  <p>Pengadaan pupuk kompos</p>  <p>Pelatihan pembuatan pupuk cair dengan alat yang dibuat sendiri</p>
--	--	---	--

Berdasarkan permasalahan yang telah dihimpun dan disampaikan dalam proposal, penyelesaian permasalahan mitra yang ditawarkan adalah:

- 1) Pemberian bahan kepada mitra seperti benih sayuran, pipa paralon/ sisa botol isi 1 liter, media tanam siap pakai, pasir Malang, pupuk kandang, sekam bakar, kompos, pasir ladu, polibag, kawat, talang air dan tutup talang.
- 2) Pelatihan teknik budidaya tanaman secara vertikultur dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu dengan metode penyuluhan sekaligus praktik langsung dengan satu contoh.
- 3) Monitoring kegiatan secara keberlanjutan dari kader lingkungan Pokja 3, sehingga bisa memantau hasil pelatihan dan pemberian perangkat yang telah ada menjadi manfaat bagi pihak mitra.

- 4) Membuat kelompok-kelompok di setiap dasawisma (bagian kecil dari RT) untuk mempunyai sentra tanaman organik
- 5) Memberikan himbauan dan pengarahan disetiap pertemuan PKK untuk menjaga lingkungan dengan cara menyisihkan ruang terbuka hijau, menyisihkan limbah biji cabe, akar toga, akar sayuran dll.
- 6) Pembuatan laporan PKM beserta kelengkapan datanya.
- 7) Publikasi di jurnal ilmiah tentang hubungan antara tanah dan tanaman

HASIL KEGIATAN YANG DILAKUKAN Masalah POKJA III dan Kader Lingkungan Kualitas Produk panen Dan Pengetahuan tentang perawatan dan Pemberantasan hama Pendampingan cara merawat tanaman dan memanen melalui PELATIHAN		
4.	Pendampingan cara merawat tanaman dan memanen melalui pelatihan	1. Penyuluhan tentang merawat tanaman buah dan sayuran dari hama dan penyakit  Penyuluhan tanggal 24 Mei 2019  Peserta pelatihan

		<p>Hasil dari pengabdian, ibu-ibu warga RW 09 menanam sayuran</p>	<p>Tanaman Sayuran RT 03</p> 
		<p>Praktek pembuatan pupuk padat dan cair</p>	<p>pengadaan Komposter</p> 

Teknologi tepat guna

PKM – melaksanakan koordinasi untuk identifikasi potensi tanaman dan Ruang untuk Tabuyurlampot



Gambar 6 Koordinasi untuk penentuan layout pemanfaatan pekarangan rumah

Koordinasi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi keanekaragaman tanaman yang telah ditanam oleh ibu-ibu PKK di pekarangan rumahnya sehingga dapat mengetahui potensi pengelolaan penghijauan yang tepat untuk diterapkan di wilayah RW 09 Perumahan Joyogrand.

Hasil identifikasi didapatkan bahwa ada 2 zona wilayah potensi di Perumahan Joyogrand. Zona 1 adalah mencakup RT 01,02,03,04, dan yang k 2 yaitu mencakup RT 05,06,07,08.

Zona 1, terdapat potensi untuk tanaman TOGA, sayuran dan buah. Keanekaragamannya sangat banyak tapi mengarah. Ada beberapa tanaman yang dibuat Pergola, Vertikultur, dan Pot yang didesain dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitar lokasi. Tanaman yang ada banyak diperoleh dari biji-biji yang dikonsumsi sehari-hari. Ada juga “labu kacang” yang dibuat Pergola. Markisa juga ditanam Pergola. Kali ini dengan bantuan dari Balijestro akan diuat Anggur yang ditanam pergola juga. Tanaman sayur salad dan strouberry yang ditanam di vertikultur.

Zona 2 lebih banyak mengarah ke tanaman hias, namun tanaman sudah mengarah ke tanaman buah.

Penerapan Tanaman Buah dan Sayur dalam Pot :
Penggalakkan Penanaman Sayur dalam Pot untuk mendukung program Kota Malang “Urban Farming”

Ketrampilan dan inovasi perumahan Joyogrand RW 09 dalam menghasilkan suatu produk yang bisa dimakan ataupun dijual akan sangat membantu operasional kegiatan ibu-ibu yang mempunyai pekerjaan di rumah. Sekiranya kegiatan ini berhasil maka budidaya tanaman organik ini akan dapat menjadi penghasilan tambahan untuk keluarga, dan dapat memberdayakan ibu-ibu rumah tangga.



Sayur di pot horizontal



Sayur di pot vertikultur



Sayur di pot vertikultur

Gambar 7 Penerapan tanaman sayur dan buah dalam pot, pemanfaatan pekarangan rumah



Tahap 1 Pembénihan



Tahap 2 Penyemaian



Gambar 8 a) Penerapan tanaman Hidroponik di RW 09 diletakkan di Balai RW 09



b) Tahap 3 Pembesaran Tahap 4 Pemanenan



Gambar 9 Penerapan Urban Farming di Lahan bekas Bongkaran dengan tanaman sayuran RW 09 Perumahan Joyogrand



a) Penyerahan bibit dari Balijestro ke PKM – UNITRI b) Pengangkutan bibit dari Balijestro



c) Pendistribusian Bibit ke warga melalui Ibu PKK RT

Gambar 10 Pembagian bibit jeruk lengkeng dan anggur atas bantuan dari Balijestro atas kegiatan PKM – UNITRI 2019

5	Kontinuitas kegiatan dan hasil	Pengarahan untuk membuat jurnal sekaligus mendampingi pembuatan jurnal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal terus diisi dengan format yang sudah dibuatkan 2. Hubungan warga akan terus menerus dengan dilakukan melalui komunikasi ke kader lingkungannya (Pokja 3) RT masing-masing 3. Terpeliharanya tanaman sebagai bentuk sustainable kegiatan ini. 4. Hasil panen dapat dinikmati dan terdapatnya komunikasi untuk langkah selanjutnya (misal sebagai daerah wisata dan lainnya)
---	--------------------------------	--	---

4.	Kualitas Produk panen Dan Pengetahuan tentang perawatan dan Pemberantasan hama	Pendampingan cara merawat tanaman dan memanen melalui pelatihan	Produk panen yang berkualitas
5	Seni menyusun tanaman dalam pekarangan terbatas per kawasan	Pembuatan lansekap taman pada pekarangan terbatas (percontohan) terdapat 1 kawasan	Gambar layout lansekap 1 kawasan

4.2 Pembentukan kelompok-kelompok dasawisma

Dasa wisma adalah kelompok ibu berasal dari 10 KK (kepala keluarga) rumah yang bertetangga untuk mempermudah jalannya suatu program. Pengumpulan dana, kuesioner, tertib administrasi, adalah beberapa contoh tanggungjawab ketua davis, untuk kemudian hasilnya diteruskan ke ketua **PKK**.

Pembentukan dasawisma di Kota Malang mempunyai kerangka berpikir bahwa Desa Siaga akan dapat terwujud apabila manajemen dalam pelaksanaan pengembangannya diselenggarakan secara paripurna oleh berbagai pihak (unit-unit kesehatan dan pemangku kepentingan lain yang terkait).

Tujuan dibentuknya Dasawisma adalah membantu kelancaran tugas-tugas pokok dan program PKK kelurahan. Kegiatannya diarahkan pada peningkatan kesehatan keluarga. Bentuk kegiatannya seperti arisan, pembuatan jamban, sumur, kembangkan dana sehat (PMT, pengobatan ringan, membangun sarana sampah dan kotoran)

Secara umum tujuan dari kegiatan tersebut yang berbasis masyarakat adalah terciptanya sistem kewaspadaan dan kesiapsiagaan dini di masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya penyakit dan masalah-masalah kesehatan yang akan mengancam dan merugikan masyarakat yang bersangkutan.

Dasa Wisma sebagai salah satu wadah kegiatan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program-program kegiatan gerakan PKK di tingkat

desa, yang nantinya akan berpengaruh pula pada kegiatan gerakan PKK di tingkat Kecamatan dan Kabupaten. ((Malang, 2018)

Perumahan Joyogrand mempunyai 9 (sembilan) Rukun Tetangga, yang masing-masing RT mempunyai Ketua PKK RT. Masing-masing PKK RT ada yang sudah terbentuk dasawisma dan ada yang belum terbentuk. Sejak tahun 2018, dasawisma di setiap RT sudah mulai terbentuk dan mulai aktif. Dasawisma di setiap RT berperan dalam kegiatan penghijauan, pengelolaan lingkungan dan menjadikan lingkungan bersih dan indah minimal di pekarangan rumahnya masing-masing.

Hasil dari pengabdian ini, dengan pembentukan dan pengaktifan dasawisma melalui kegiatan rutin setiap bulan di setiap PKK RT, dan Dasawisma, maka terbentuklah GREEN GERWIS dan GELLIS

GREEN GERWIS → GERAKAN DASAWISMA HIJAU

GELLIS DAWIS → GERAKAN LINGKUNGAN DAWIS INDAH DAN SEHAT



Gambar 11 Panen di Kebun Dasawisma dan RT

4.3 Pengaktifan Kegiatan PKK RW 09

Pengaktifan kegiatan PKK RW 09 adalah memberikan himbauan dan pengarahan disetiap pertemuan PKK untuk menjaga lingkungan dengan menyisihkan ruang terbuka hijau, menyisihkan limbah biji cabe, akar toga dan sayuran.

Target yang ingin dicapai pada pertemuan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk senang menanam dan membuat media tanam yang sederhana pada lahan pekarangan. Ibu-ibu PKK dapat memperoleh hasil panen tanaman yang mencukupi untuk kebutuhan di dalam rumah tangga sehingga mengurangi biaya pembelian sayur mayur. Menjadi penambahan ilmu dan wawasan ibu-ibu PKK untuk selalu peduli terhadap lingkungannya.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam PKM ini adalah diawali dengan berdiskusi dengan ibu-ibu di pertemuan kira-kira tanaman apa yang mau ditanami. Kebetulan di tingkat RW ada lomba KEHATI nya PKK RW. Lomba ini menetapkan tanaman Toga untuk RT 03 dan tanaman Jahe untuk RT 01. Melalui diskusi ini, maka ibu-ibu mulai aktif dan banyak memberikan sumbang saran. Peran Ibu RT PKK dengan mengarahkan pertemuan ini sehingga pertemuan ini dapat berjalan dengan baik, yaitu sumbang saran dari ibu-ibu terasalurkan dan ibu-ibu dapat menyampaikan informasi dan menyuarakan aspirasinya melalui diskusi ini. Hal ini baik sekali dilakukan. Mengingat sebelumnya, ibu-ibu hanya diam ikut arisan kocok dapat arisan ketepatan. Dan rutinitas ini membuat jenuh.

Hasil dari pengaktifan ini adalah Dasawisma mengelola pembibitan tanaman ruah tangga, diantaranya membudidayakan cabe, ini ditawarkan ke warga seharga Rp. 500 rupiah per batang. Hal ini diupayakan dapat memberikan motivasi untuk setiap dasawisma dalam mengelola lingkungan.



Gambar 12 Bibit cabe hasil Pembibitan warga

Upaya pembibitan tanaman rumah tangga :

Tabel 2 Pencatatan Usaha Pembibitan

No	Nama	DAWIS	RT	Jenis Pembibitan	Jumlah	Harga/satuan
1	Ibu Linda	1	01	Labu kacang	45 polibag	Rp. 10.000,-
2	Ibu Triwahyuni	2	01	Sayur selada keriting	100 bibit	Rp. 1000,-
3	Ibu Joni	2	01	Sayur sawi manis	100 bibit	Rp. 1000,-
4	Bpk Arif	3	02	Sawi daging	60 polibag	Rp. 4000,-
5	Ibu Robby	2	02	Cabe gendut	100 bibit	Rp. 2000,-
6	Ibu Selvy	2	03	Tomat keriting	125 bibit	Rp. 1000,-
7	Ibu Rojikan	2	03	Cabe merah	125 bibit	Rp. 1000,-
8	Ibu Yulieni	3	03	Gingseng	50 bibit	Rp. 5000,-
9.	Ibu Elly	3	03	Kencur	65 bibit	Rp. 7000,-
10	Ibu Mega	3	04	Lidah Buaya	70 bibit	Rp. 3000,-
11	Ibu Khosim	2	04	Sawi daging	70 bibit	Rp. 3000,-
12	Ibu Gema	2	05	Kacang panjang	50 bibit	Rp. 2000,-
13	Ibu Hari	2	07	Cabe	100 bibit	Rp. 1000,-
14	Ibu Kusuma	1	08	Strowberry	65 bibit	Rp. 5000,-

Demikian pula dengan RT yang lain yang telah membudidayakan tanaman buah yang kemudian di uji cobakan untuk dibesarkan melalui media tanaman dalam pot.

Pertemuan dasawisma menjadi pembahasan terkait tanaman dan pemeliharannya serta upaya kewirausahaannya.

4.4 Penyerahan Praktek bahan-bahan sebagai sarana kegiatan Ibu-Ibu PKK

Pemberian bahan kepada mitra seperti benih sayuran, pipa paralon/ sisa botol isi 1 liter, media tanam siap pakai, pasir Malang, pupuk kandang, sekam bakar, kompos, pasir ladu, polibag, kawat, talang air dan tutup talang.

Tujuan kegiatan ini disampaikan sebagai bentuk membuka wawasan dalam rangka pembelajaran pemberdayaan ibu-ibu PKK. Keegiatannya adalah:

1) Praktek menanam tanaman sayuran dalam polybag



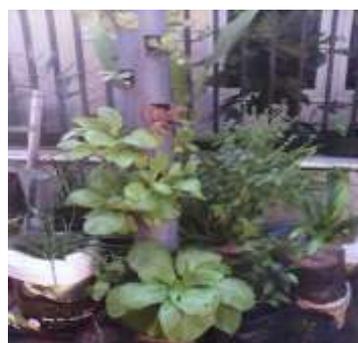
2) Praktek menanam tanaman Toga, kencur, jahe merah, dan kunyit



Gambar 13 Penyerahan bibit toga untuk dapat dipraktikkan oleh ibu-ibu PKK

Target yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah Kader lingkungan mempunyai alat untuk uji coba tanaman sayuran. Dan mempunyai kegiatan rutin yang bisa dilakukan untuk menciptakan kegiatan yang berkesinambungan.

3) Praktek menanam sayuran dalam Vertikultur dan buah dalam pot



Target yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan ibu ibu PKK dan dapat menerapkannya di pekarangan rumah sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya.

5) Praktek menanam dalam hidroponik



Gambar 14 praktek menanam sayuran dalam hidroponik

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan ibu-ibu PKK dan memberikan kegiatan alternative di pertemuan PKK.



Gambar 15 Pelaksanaan pelatihan Hidroponik dan penyerahan alat Hidroponik

Pelatihan ini sangat memberikan motivasi kepada kader lingkungan dan kader POKJA III serta segera untuk ditransferkan ke ibu-ibu/warga melalui pertemuan rutin PKK.

5) Meningkatkan kesadaran Ibu-ibu PKK RT 01 dan RT 03 untuk senang menanam dan membuat media tanam yang sederhana pada lahan pekarangan.

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pibu-ibu PKK RT 01 dan RT 03 adalah dengan diskusi dan memberikan pengarahan penanaman tanaman toga. Kegiatan diskusi terlihat pada komunikasi lewat *grup massenger* PKK RT. Ini adalah hasil bukti bahwa ibu-ibu PKK sudah mulai menyadari lingkungan disekitar.



- 6) Mengubah fungsi lahan (sempit) yang tidak produktif karena gersang, batu karang, ataupun tanah kapur menjadi lahan sempit yang produktif dengan aplikasi perkebunan vertikal / vertikultur.



Lahan kosong



Diolah



Lahan berbunga, berbuah dan bersayuran



- 7) Ibu-ibu PKK RW 09 dapat memperoleh hasil panen tanaman yang mencukupi untuk kebutuhan di dalam rumah tangga sehingga mengurangi biaya pembelian sayur mayur.



Gambar 16 Belanja sayur di Kebun tetangga sendiri

- 8) Mitra dapat memperoleh hasil panen tanaman yang mencukupi untuk kebutuhan di dalam rumah tangga sehingga mengurangi biaya pembelian sayur mayur.
- 9) Mitra, kader lingkungan RW 09 dapat mengembangkan diri untuk mengapresiasi dirinya kepada masyarakat atau warganya dalam memenuhi tugasnya sebagai kader lingkungan yang sebenarnya memang membutuhkan sarana untuk dikembangkan.

BAB 5 KEBERHASILAN DAN SEBAGAI POTENSI KEBERLANJUTAN KEGIATAN PKM

5.1 Evaluasi keberhasilan kegiatan PKM

Kegiatan PKM ini dilaksanakan tahun 2019 mulai bulan Januari. Ibu-ibu mempunyai potensi dalam berkebun dan bertanam. Kegiatan ibu-ibu sepanjang hari mengarah pada penghijauan. Hal ini membuktikan bahwa potensi ibu-ibu dalam bertanam telah tergali. Setiap pertemuan PKK setiap bulan dan pertemuan dasawisma sosialisasi terus dilakukan. Bahkan ibu-ibu sendiri menjadikan momen pertemuan PKK dan Dasawisma menjadi ajang diskusi tentang hasil tanamannya.

1. Ibu-ibu PKK mempunyai kegiatan alternative dalam pertemuan PKK rutinnnya setiap bulan yaitu dengan praktek serta diskusi tentang tanaman dan pemanfaatan lahan sempit di pekarangan rumahnya.
2. Ibu-ibu PKK merasa tersalurkan hobi dan minatnya untuk memanfaatkan pekarangan rumahnya dengan tanaman dan berimbas pada kebersihan sekitar rumahnya
3. Melalui kegiatan ini, ibu-ibu PKK meningkat untuk pengetahuan dan keterampilannya dalam bertanam buah dan sayur dalam pot
4. Ikut berperan dalam kelestarian lingkungan, mengupayakan kesehatan dan kebersihan karena terjaganya lingkungan sekitar dari sampah dan dapat memanfaatkan limbah sampah rumah tangga menjadi pupuk cair serta sisa-sisa biji cabe, akar sawi, kangkung dll termanfaatkan kembali untuk ditanam.

Hal ini menjadi bukti bahwa kegiatan PKM mempunyai nilai positif terhadap pola kehidupan social ibu-ibu PKK. Dapat dikalkulasi hasil evaluasi keberhasilan kegiatan PKM sebagai berikut:

Pengelolaan Penghijauan

1. Kepadatan tanaman yang semakin rapat
2. Kenekaragaman tanaman yang semakin banyak
3. Setiap RT lebih bisa menampilkan keunggulan tanamannya
4. Terdapatnya upaya-upaya pembibitan yang mengarah kewirausahaan
5. Pengelolaan penghijauan yang lebih dinamis

Pengelolaan Sampah

1. Pengusahaan masyarakat untuk memilah sampah antara sampah organik kering dan basah
2. Terbentuknya pengelola sampah tingkat RT mengarah BSM
3. Inovasi daur ulang sampah mengarah produksi rumah tangga
4. Upaya Pengelolaan sampah organik kering menjadi pupuk padat dan organik basah menjadi cair.

Pengelolaan Konservasi Air

1. Biopori
2. Reuse air cucian Tabung Air Limbah “BUNG ALIM”
3. Upaya pemanfaatan air limbah kamar mandi untuk lahan
4. Upaya PAH

5.2 Prestasi yang diraih dari PKM

Proposal PKM ini membawa manfaat untuk PKK. Kelompok Ibu-ibu PKK sebagai Mitra PKM sangat antusias dan menularkan semangatnya pada ibu-ibu warga RW 09. Semangat Mitra PKM kepada ibu-ibu warga RW 09 terbentuk dalam Dasawisma. Berdasarkan hal ini, maka terbentuklah GREEN DARWIS (GERAKAN HIJAU DASAWISMA) dan GELIS (GERAKAN LINGKUNGAN INDAH DAN SEHAT).

Prestasi yang diraih adalah:

1. Pada LOMBA KAMPUNG BERSINAR KOTA MALANG, bulan September penilaian masuk ke **50 besar**
2. LOMBA KAMPUNG BERSINAR KOTA MALANG, bulan Oktober penilaian masuk ke **20 besar**
3. LOMBA KAMPUNG BERSINAR KOTA MALANG, bulan November penilaian masuk 10 besar dan **juara ke - 7 KAMPUNG BERSINAR** se Kota Malang

5.3 Keberlanjutan

Kegiatan PKM ini mempunyai keberhasilan bila dapat Berlanjut tidak pada tahun ini. Keberlanjutannya dapat dilihat dengan usaha dan upaya Pengabdian dan Mitra dalam mengusahakan :

1. SK dari Kelurahan untuk KADER LINGKUNGAN
2. Terbentuknya GREEN DAWIS dan GELIS
3. Terbentuknya Embrio usaha Agronomi
4. Terbentuknya URBAN FARMING di PKK RT

5.4 Luaran PKM

Keluaran PKM adalah:

1. Artikel ilmiah di Jurnal JAST – SINTA 4 status ACCEPTED
Lembar accepted

JAST
UNITRI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG
JAST : JURNAL APLIKASI SAINS DAN TEKNOLOGI
Terakreditasi SINTA peringkat 4 dengan No. SK. : 30/E/KPT/2019
Jl. Telaga Warna, Tigomas, Malang 65144 Telp. 0341-565500
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/jast>, ISSN : 2548-7981 (Online)

SURAT KETERANGAN NASKAH DITERIMA
No. : 50/TB.FT/JAST/IX/2019

Dengan ini, Redaksi Jurnal JAST memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas :

Judul : Identifikasi Potensi Keanekaragaman Tanaman di Pekarangan Perumahan terhadap Motivasi Kelompok Ibu-Ibu Kader Lingkungan RW 09 Perumahan Joyogrand Kota Malang

Penulis : 1. Pamela Dinar Rahma
2. Dian Noorvy Khaerudin
3. Hesti Triana

Afiliasi/institusi : ^{1,2} Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Univ. Tribhuwana Tunggaladewi
³ Prodi Arsitektur Lanskap, Fak. Pertanian Univ. Tribhuwana Tunggaladewi

Email : ¹ pamela.dinar@unitri.ac.id

Submit Date : 19 Agustus 2019

Accepted Date : 25 September 2019

Telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal JAST (hasil cek plagiasi 7 %) dan dapat kami terima sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal JAST pada Vol. 3 No. 2 Edisi Desember Tahun 2019, dalam versi elektronik. Melalui surat keterangan ini, penulis tunduk pada ketentuan hak cipta Jurnal JAST (lihat Author Guideline di situs jurnal).

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit jurnal/majalah lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Malang, 25 September 2019
Editor-in-Chief,
JAST
UNITRI
Ayu Chandra K. F., ST., MT.
NIP. 198506212015042003

Scanned by CamScanner

2. Media Publikasi “

Web : <https://www.sumbavoic.com/2019/09/gerakan-pengelolaan-penghijauan-dengan.html>



DAFTAR PUSTAKA

- Arbergel, J. (1992). Determining Soil Hydrologic Properties from Rain Simulator or Double Ring Infiltration Experiments: A Comparison. *Journal of Hydrology*, 73-86.
- Ashari. (2012). Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan. *Forum penelitian agroekonomi*, 13-30.
- Ati Kusmiati, Ummi Solikhah. (2015). Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pemanfaatan Rumah dengan menggunakan Teknik Vertikultur. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 94-101.
- Bedient, W. (2008). *Hydrology and Floodplain Analysis*. Canada: Prentice Hall Pearson Education International.
- Ben-Zvi, A. (2013). Determination of Time of Concentration. *Journal of Hydrological Processes*, 1674-1683.
- BPS. (2019). *Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Malang*. Kabupaten Malang: Kabupaten Malang.
- Chibber, & M-H-L. (2008). Overland flow Time of Concentration. *Journal of the Transportation Research Board*, 133-140.
- D Noorvy Khaerudin. (n.d.).
- D Noorvy, K., Montarich, L., & Harisuseno, D. (2015). Estimates of Time of Concentration in Rainfall, Runoff and Infiltration Application. *ICWRDEP*. Malang: Brawijaya University.
- D Noorvy, K., Suharyanto, A., & Harisuseno, D. (2017). Infiltration and surface runoff processes on slope and soil compaction with rainfall simulator experiment. *World Congress*. Kuala Lumpur Malaysia: IAHR.
- Fox, R. (1997). The influence of slope angle on final infiltration rate for interrill conditions. *Geoderma, Elsevier*, 181-194.
- Hidup, D. L. (2016). *INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN MALANG TAHUN 2016*. Malang: Kabupaten Malang.
- JLMP de Lima, V. S. (2003). Laboratory experiments on the influence of storm movement on overland flow. *Physics and Chemistry of the Earth*.
- Karya, D. P. (2006). *Ditjen Cipta Karya tentang Kebutuhan Air Bersih*. Jakarta: Ditjen Cipta Karya.
- KELAIR. (2011). *Kelompok Teknologi Pengelolaan Air Bersih dan Limbah Cair (Kelair)*. Retrieved August 17, 2019, from www.kelair.bppt.go.id: <http://www.kelair.bppt.go.id/sitpadg/Patek/Spah/spah.html>
- Khaerudin, D Noorvy; Harisuseno, Donny; Haribowo, Riyanto. (2018). Time of Concentration for Drainage Design Characteristics. *21st Congress of International Association for Hydro-Environment Engineering and Research (IAHR), Asia Pacific Division (APD)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Khaerudin, D. N., & Agus Suharyanto, D. H. (2017). Infiltration and Surface Runoff processes on slope and soil compaction with rainfall simulator experiment. *NT*. Kuala Lumpur, Malaysia: IAHR World Congress.
- Ma'suf, A. (2013, September 17). [ind/images/phocadownload/teknologi/teknologi_vertikultur.pdf](http://sultra.litbang.pertanian.go.id/ind/images/phocadownload/teknologi/teknologi_vertikultur.pdf). Retrieved Mei 29, 2018, from <http://sultra.litbang.pertanian.go.id/>: http://sultra.litbang.pertanian.go.id/ind/images/phocadownload/teknologi/teknologi_vertikultur.pdf

- Malang, D. C. (2018). *profil/lembaga-masyarakat/pkk-bandungrejosari/dasawisma/dasa-wisma-menuju-kesejahteraan-bersama/*. Retrieved Mei 21, 2018, from <https://kelbandungrejosari.malangkota.go.id:https://kelbandungrejosari.malangkota.go.id/profil/lembaga-masyarakat/pkk-bandungrejosari/dasawisma/dasa-wisma-menuju-kesejahteraan-bersama/>
- Maryono, A., & Nugroho, E. (2006). *Metode Memanen dan Memanfaatkan Air Hujan untuk Penyediaan Air Bersih, Mencegah Banjir dan Kekeringan*. Jakarta: Dinas Pekerjaan Umum.
- Maryono, A., & Santoso, E. N. (2006). *Metode Memanen dan memanfaatkan Air Hujan untuk Penyediaan Air Bersih, Mencegah Banjir dan Kekeringan"*. Jakarta: Dinas Pekerjaan Umum.
- Morgali, & Linsley. (1965). Computer Analysis of Overlandflow.
- Nainggolan, K. (2008). *Ketahanan dan stabilitas pasokan, permintaan dan harga komoditi pangan arahan kebijakan pemerintah*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian: Pusat analisis sosial ekonomi dan kebijakan pertanian
- Ni'matul, K., Betha, L., & Farida, M. v. (2004). Simulasi Limpasan Permukaan dan Kehilangan Tanah pada Berbagai Umur Kebun Kopi: Studi Kasus di Sumberjaya, Lampung Barat. 26.
- Nuansata. (2017, Oktober 20). *budidaya-sayuran-secara-vertikultur*. Retrieved Mei 28, 2018, from prianganweb.com: <http://nuansatani.com/budidaya-sayuran-secara-vertikultur>
- pertanian, s. (2017, januari). *pengertian-tabulampot-tanaman-buah*. Retrieved Oktober 18, 2018, from www.sampulpertanian.com
- Petani. (2014). *tanaman-buah-dalam-pot*. Retrieved 2018, from <https://caratanam.com>
- rbsrikandi. (2009, maret 1). *gerakan-pkk-di-masa-depan*. Retrieved Mei 30, 2018, from <https://rbsrikandi.wordpress.com/2009/03/01:https://rbsrikandi.wordpress.com/2009/03/01/gerakan-pkk-di-masa-depan/>
- Richard, M. (1984). Estimation Urban Time of Concentration. *Journal Hydaulic Engineering*, 887-904.
- S, A., Selker, & JS and Parlange, J. (2007). A Simple a raindallccurate to predict time of ponding under variable intensity rainfall. 43.
- S, A., Selker, J., & Parlange, J. (2007). A simple accurate method to predict time of ponding under variable intensity rainfall . 43.
- Samuel U, O. (2004). Formula for the Time of Concentration of Runoff. *Journal of Hydraulic Engineering*, 576-579.
- satelit, C. (2019). *google.co.id*. Retrieved 2019, from <https://www.google.co.id/maps/place/Jeru,+Kec.+Tumpang,+Malang,+Jawa+Timur>
- Subramanya, K. (2002). *Engineering Hydrology*. New Delhi: Tata McGraw-Hill.
- Sudharmaji, S. (2015). Karakteristik Kualitas Air Limpasan di Daerah Urban Sebagai Sumber Pencemaran Air. *Forum Geografi*.
- Triatmodjo, B. (2008). *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Ucihadianto. (2018, Juli 12). */jenis-tanaman-sayuran-di-halaman-rumah/*. Retrieved Juli 30, 2018, from <https://tanahkaya.com>
- V.T, C., Maidment, D., & Mays, L. (1988). Applied Hydrology.
- Waluyo, B. (2009). *Sosiologi 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Wardika, M. W. (2013). Perumusan Aplikasi Alternatif Desain Penampungan Air Hujan untuk Masyarakat (Studi Kasus: Provinsi Nusa Tenggara Timur). *Kolokium Puslitbang Permukiman*. Bandung: Puslitbang Permukiman Bandung.
- Wong, T., & Chen, C. (1997). Time of Concentration formula for sheet flow of varying flow regime.
- Agus Andoko, 2004. *Budidaya Cabai Merah Secara Vertikultur Organik*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Saifudin Sarief, 1986. *Ilmu Tanah Pertanian*. Pustaka Buana, Bandung.
- Sugeng Winarso, 2005. *Kesuburan Tanah*. Gava Media, Yogyakarta.
- <http://mulanovich.blogspot.com/2014/02/berkebun-di-lahan-sempit>
- <http://mulanovich.blogspot.com/2014/02/cara-membuat-vertical-garden>
- <http://klikpintar.com/pertanian/vertikultur-cara-unik-menanam-tanaman>
- Malang, D. C. (2018). *profil/lembaga-masyarakat/pkk-bandungrejosari/dasawisma/dasa-wisma-menuju-kesejahteraan-bersama/*. Retrieved Mei 21, 2018, from <https://kelbandungrejosari.malangkota.go.id:https://kelbandungrejosari.malangkota.go.id/profil/lembaga-masyarakat/pkk-bandungrejosari/dasawisma/dasa-wisma-menuju-kesejahteraan-bersama/>

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN

Penyerahan kepada RW 09

- Hidroponik skala 2 meter
- Pipa Paralon tanaman vertikultur sebanyak 18 buah
- Seperangkat alat dan bahan pembuatan pupuk cair
- Pupuk kompos 250 kg
- Benih sayuran
- Pot 40 buah
- Pupuk kompos 750 kg
- Pupuk NPK
- Pupuk Hama
- Pupuk bunga
- Pupuk buah
- Pupuk daun
- Pupuk Bio

**LAMPIRAN 2. PERSONALIA TENAGA PELAKSANA BESERTA
KUALIFIKASINYA**

No	Nama	Kualifikasi pendidikan	Kualifikasi kompetensi PKM
1.	Nanang	S1 Pertanian Pensiunan Dinas Pertanian	Koordinator Lingkungan RW 09 Perumahan Joyogrand
2	Fitria	S1 Ekonomi	Ketua PKK RW 09, MItra
3.	Yulieni	D3 administrasi	Ketua POKJA III, sandang an pangan
4.	Ana Adriana Tahu dkk	Mahasiswa	Tim pengabdian masyarakat dari UNITRI
5.	Iyan	-	Tukang Kuli

LAMPIRAN 3. ARTIKEL ILMIAH

JAST : Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi, 2(2), 2018, page

Tersedia *online* di <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/jast>

ISSN 2548-7981 (*Online*)

JAST
UNITRI

Identifikasi Keanekaragaman Tanaman di Pekarangan Perumahan terhadap Motivasi Kelompok Ibu-ibu Kader Lingkungan RW 09 Perumahan Joyogrand Kota Malang

Identification of Plant Diversity in the Housing Yard Against Motivation of the Group of Environmental Cadres RW 09 Joyogrand Housing Malang

Pamela Dinar Rahma¹, Dian Noorvy Khaerudin², Hesti Triana³

¹Program Studi Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi – Jl. Tlaga Warna Malang

²Program Studi Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi – Jl. Tlaga Warna Malang

³Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi – Jl. Tlaga Warna Malang

E-mail: pamela.dinar@unitri.ac.id. No. HP 08123319125

ABSTRAK

Masyarakat di RW 09 Perumahan Joyogrand memiliki kepedulian terhadap lingkungan, khususya kelompok lingkungan ibu-ibu PKK, selain itu khususya kelompok lingkungan ibu-ibu PKK. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman dan mengetahui motivasi dan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan tanaman. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan, yaitu terkait dengan jenis tanaman dan kerapatan tanaman, wawancara yang ditujukan kepada ketua RW, ketua RT dan ibu-ibu kader lingkungan, dan penyebaran kuisioner terkait dengan motivasi dan partisipasi. Hasil dari kegiatan ini antara lain, jenis tanaman yang ada di RW 09 sebagian besar adalah tanaman produktif seperti tanaman sayuran, buah dan tanaman toga, dan masyarakat RW 09 memiliki motivasi dan partisipasi yang tinggi dalam kelestarian lingkungannya.

Kata kunci : jenis tanaman, motivasi, lingkungan

ABSTRACT

The community in RW 09 Joyogrand Housing has a concern for the environment, especially the PKK environmental group, in addition to the PKK environment group. This activity has the aim to support plant species and study community motivation and participation in plant maintenance. The

Seminar Prosiding :

VERTIKULTUR DAN TABULAMPOT MENJADI MEDIA GERAKAN SADAR LINGKUNGAN DI PERUMAHAN

Hesti Triana¹⁾ , Dian Noorvy Khaerudin²⁾

1) Dosen, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tungadewi

2) Dosen, Fakultas Teknik Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email: noorvy@unitri.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan lahan pekarangan rumah menjadi sasaran pemerintah Kota Malang, yaitu dengan memanfaatkan pekarangan rumah melalui penanaman tanaman vertikultur. Tanaman vertikultur yang dimaksud adalah selain membantu ibu-ibu dalam mengadakan sayuran segar dan organik, juga dapat menambah estetika kawasan perumahan. Ibu-ibu PKK yang menjadi sasaran dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah di Perumahan Joyogrand. Permasalahan ibu-ibu PKK ini adalah kurangnya kegiatan pada pertemuan ibu-ibu PKK yang hanya arisan sehingga semakin berkurangnya rasa kebersamaan dan sosialitas fisik. Berdasarkan pengamatan dari sosialisasi serta kegiatan pelatihan yang diselenggarakan, didapatkan hasil bahwa dari tiga bulan diskusi dan pelatihan, maka jumlah peserta pertemuan arisan ibu-ibu PKK Perumahan Joyogrand semakin banyak yang datang. Hal ini menunjukkan secara signifikan bahwa Ibu-ibu PKK semakin meningkat tingkat kebersamaan dan kesadaran akan lingkungan. Dan berdasarkan dari hasil menarikan kuisisioner respon Ibu-ibu PKK terhadap program ini adalah 80% dari ketidaktahuan dan merasa bermanfaat adalah mempunyai respon yang baik. Sehingga melalui kegiatan penanaman vertikultur dan pelatihan pupuk padat dan cair, potensi Ibu-Ibu PKK semakin berkembang sebagai warga yang sadar lingkungan.

Kata Kunci : Ibu-ibu PKK, Pekarangan Rumah, Vertikultur, Pupuk Padat dan Cair

ABSTRACT

Utilization of home garden yard is a target of the government of Malang. The goal is to utilize the yard of the house through vertical planting. Vertical crops in question is in addition to helping mothers in holding fresh and organic vegetables, can also increase the aesthetics of residential areas. PKK mothers who are targeted in this Community Service activity is at Joyogrand Housing. The problem of PKK mothers is the lack of activity at the meeting of PKK mothers who are just social gathering so that the decreasing sense of togetherness and physical sociality. Based on the observation of the socialization and the training activities held, it was found that from three months of discussion and training, the number of participants gathering social gathering PKK housewives Joyogrand more and more coming. This shows significantly that PKK mothers are increasingly increasing the level of togetherness and awareness of the environment. And based on the results of dance questionnaire responses of PKK mothers to this program is 80% of ignorance and feel useful is having a good response. So through vertikultur planting activities and solid and liquid fertilizer training, the potential of PKK Mothers grows as environmentally conscious citizens.

Keywords : PKK Mothers, Home yard, Vertikultur, Fertilizer

Publikasi di MEDIA MALANG VOICE

GERAKAN PENGELOLAAN PENGHIJAUAN DENGAN TABUYURLAMPOT UNTUK KADER LINGKUNGAN RW 09 PERUMAHAN JOYOGRAND KELURAHAN MERJOSARI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

Perumahan Joyogrand merupakan perumahan yang sudah lama dibangun. Perumahan ini dulu tidak banyak dilirik orang karena letaknya yang di bagian atas Kota Malang yaitu berada di 440 - 667 meter di atas permukaan laut. Perumahan Joyogrand termasuk perumahan yang sulit didapatkan air sumur. Kedalaman air untuk pengeboran harus melewati lebih dari 20 meter sehingga warga hanya mengandalkan dari PDAM. Sehingga secara kuantitas air adalah terbatas berdasarkan nilai ekonomisnya. Masyarakat di Perumahan Joyogrand membutuhkan air sebagai kebutuhan hidup sehari-hari. Air yang terbatas inipun menyebabkan pengelolaan tanaman untuk perkebunan rumah-rumahan memerlukan penanganan dengan kebutuhan air yang terbatas.

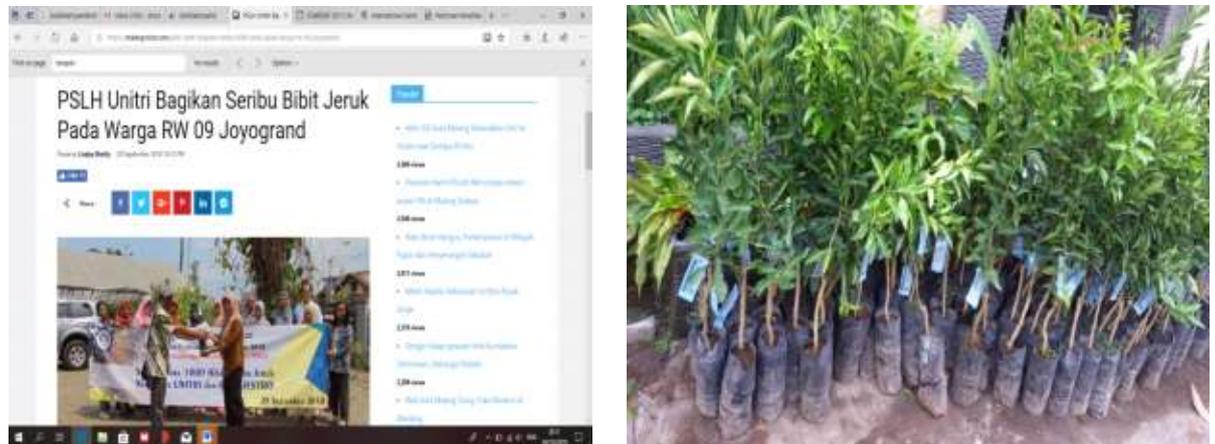
Pola social masyarakat pada suatu perumahan atau permukiman adalah tergantung dari potensi masing-masing warga. Potensi yang digali dari ibu-ibu rumah tangga dalam hal ini tergolong dalam kelompok PKK adalah sulit dilakukan karena keterbatasan media komunikasi diantara ibu-ibu rumah tangga. Ibu-ibu PKK cenderung hanya menonjolkan keahlian memasak, fashion, baju dan lainnya sedangkan hal yang berhubungan dengan lingkungan tidak tersentuh sehingga terkadang di kehidupan ibu-ibu PKK rawan konflik. Konflik ini dipicu karena adanya salah faham dan obrolan yang kadang tidak perlu untuk disampaikan, sehingga perpecahan terjadi dan menimbulkan gap antar ibu-ibu.

Kegiatan ibu-ibu PKK awalnya juga hanya sebatas simpan pinjam dan arisan di setiap pertemuan PKK sehingga muncul adanya kecemburuan social dan juga dapat menimbulkan adanya kredit macet dan munculnya “bank titil” dalam bahasa jawa. Ini yang menjadi suasana perumahan menjadi tidak sehat dan tidak nyaman. Bila ada kegiatan alternative lain yang dapat memberikan pengembangan bagi kehidupan social

masyarakat ibu-ibu PKK maka inilah salah satunya, yaitu mengelola lingkungan dengan penghijauan.

PKK RW mempunyai Kelompok Kerja Lingkungan disingkat POKJA III. Kelompok Kerja Lingkungan mempunyai 9 orang Ibu pengurus yang terdiri dari masing-masing RT. Jumlah RT di RW 09 Perumahan Joyogrand Kelurahan Merjosari ada 9 RT sehingga kelompok nya terdiri dari 9 orang. Dari 9 orang anggota POKJA III ini pengurusnya terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan kepala seksi lingkungan. POKJA III disetiap RT juga mempunyai pengurus dan kelompok yang terdiri dari ibu-ibu PKK RT. Sehingga pelaksana dari kegiatan ini adalah POKJA III RW 09 yang berperan penting untuk lingkungan warga RW 09 Perumahan Joyogrand.

Warga ibu-ibu PKK RW 09 lebih termotivasi akan tanaman buah dalam pot, dengan adanya sumbangan 1000 pohon bibit jeruk atas kerjasama antara Universitas Tribhuwana Tungadewi dengan Balitjestro (Balai Penelitian Jeruk dan Tanaman Tropis). Kerjasama ini juga hasil dari penghimpunan POKJA III RW 09 melalui POKJA III masing- masing RT untuk memenuhi kesediaannya untuk menerima bibit jeruk.



Gambar 2 . (a) Serah Terima Bibit Jeruk dari Balitjestro ke PSLH UNITRI dan dibagikan ke warga RW 09 Perumahan Joyogrand (b) Bibit tanaman jeruk yang siap dibagikan ke warga melalui POKJA III masing-masing RT.

Hobi memasak dan menanam dipadu padankan menjadi satu kegiatan pengembangan potensi. Selain itu pula kehidupan ekonomi masyarakat perumahan joyogrand yang sebagian juga adalah pensiunan Tentara adalah terbatas serta asupan makanan ibu-ibu perlu dengan makanan yang sehat yang banyak serat, akan lebih

menguntungkan melalui gerakan menanam buah dan sayur dalam pot di pekarangan rumah sendiri. Hal ini menguntungkan bagi kehidupan rumah tangga karena gerakan hidup sehat (GEMAS) yang dicanangkan pemerintah Kota Malang dapat terlaksana di RW 09 ini melalui partisipasi kader lingkungan perumahan Joyogrand. Keuntungan lainnya adalah secara ekonomi bila ini diterapkan disemua warga melalui POKJA III maka ibu-ibu dapat memanfaatkan hasil panennya untuk memenuhi kebutuhan pangan sendiri tanpa harus membeli.

Kegiatan pengelolaan penghijauan yang dilakukan bertujuan tercapainya kelompok lingkungan yang tidak produktif menjadi berdaya guna yaitu menjadi Mitra PKM yang mandiri dengan manajemen kegiatan yang terstruktur, menghasilkan sumberdaya manusia yaitu warga yang peduli akan lingkungan melalui pengelolaan penghijauan pekarangan rumah, menerapkan hidup bersih dan sehat, serta menciptakan warga terutama kader lingkungan yang berdaya guna dan berhasil guna.

Penggerak warga ibu-ibu PKK RW 09 untuk ikut melestarikan lingkungannya adalah POKJA III (kelompok kerja lingkungan). Kelompok ini menjadi wadah untuk ikut berpartisipasi menciptakan lingkungan yang indah, bersih, nyaman, dan berdaya guna di Perumahan Joyogrand. Kegiatan melalui penyuluhan-penyuluhan oleh kader lingkungan dan POKJA III kepada warga ibu-ibu PKK, dan melalui pelatihan POKJA III untuk mempelajari tabuyurlampot sebagai upaya menambah wawasan kelompok, serta memberikan praktek pembuatan pupuk cair dan padat sebagai upaya mendapatkan pupuk cair hasil buatan kelompok sendiri.

Pelatihan pembuatan pupuk cair

Memadukan antara bahan cair organik dan limbah organik rumah tangga, potongan sayuran, buah, sisa ikan dll. Tambahkan air seni kelinci yang didapat dari partisipasi warga, EM 4, Air limbah cuci beras. Masyarakat antusias dan mulai banyak bertanya. Dari hasil kuisisioner yang dibagikan, sebelum pertemuan ini, masyarakat terutama ibu-ibu 60% tidak mengetahui tentang manfaat dari limbah sampah rumah tangga. Setelah pertemuan ini, masyarakat terutama ibu-ibu mulai tergerak hatinya untuk peduli terhadap lingkungan. Peduli terhadap lingkungan mulai dari pengelolaan penghijauan dan pemahaman akan pengelolaan sampah untuk kebersihan dan kesehatan.



Pelaksanaan Sosialisasi tentang lingkungan dan Praktek Pembuatan Pupuk Cair

Pelatihan Pengolahan Pupuk Padat dari sampah dan Penyerahan bantuan komposter



Penempatan hasil praktek Pupuk Cair di setiap RT, dirumah warga POKJA III

Hasil praktek ditempatkan dirumah masing-masing POKJA III RT Perumahan Joyogrand. Hal ini dimaksudkan agar POKJA III RT dapat mengelola dan menjalin komunikasi dengan warga ibu-ibu PKK di RT.

Pelatihan dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah



Eco UNITRI KOMPOSTER – PKM 2019

Tujuan dari pemberian alat Komposter ini adalah agar warga terutama ibu-ibu terbentuk kepedulian terhadap lingkungan hijau yang berkelanjutan. RW 09 telah membentuk Kelompok Kader Lingkungan. Komposter ditempatkan di beberapa titik yang kemudian diarahkan untuk terkoordinasi. Komposter 1 penempatan di RT 05 dan RT 06, Komposter 2 penempatan di RT 1 dan RT 02, Komposter 3 di RT 03, Komposter 4 di RT 7 dan fasum balai RW dan RW 08, dan Komposter 5 diletakkan di RT 04, panti, dan Joyoland



Metode budidaya tanaman buah dan sayur dalam pot atau tabuyurlampot merupakan solusi bagi orang yang ingin menanam buah dan sayur tetapi tidak mempunyai lahan. Tanaman buah yang biasanya mempunyai postur tinggi dengan akar yang dalam, sehingga membutuhkan ruang tumbuh yang cukup luas. Hal ini tentu akan menyulitkan bagi orang yang tinggal di perkotaan yang memiliki lahan terbatas. Solusi bagi yang tetap ingin menanam tanaman buah dan sayur di lahan yang sempit bisa menggunakan cara tabuyurlampot..

Pelatihan dan Sosialisasi tentang tanaman yang banyak ditanam oleh Ibu-ibu PKK RW 09



PKM – melaksanakan koordinasi untuk identifikasi potensi tanaman dan Ruang untuk Tabuyurlampot



Koordinasi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi keanekaragaman tanaman yang telah ditanam oleh ibu-ibu PKK di pekarangan rumahnya sehingga dapat mengetahui potensi pengelolaan penghijauan yang tepat untuk diterapkan di wilayah RW 09 Perumahan Joyogrand.

Hasil identifikasi didapatkan bahwa ada 2 zona wilayah potensi di Perumahan Joyogrand. Zona 1 adalah mencakup RT 01,02,03,04, dan yang k 2 yaitu mencakup RT 05,06,07,08.

Zona 1, terdapat potensi untuk tanaman TOGA, sayuran dan buah. Keanekaragamannya sangat banyak tapi mengarah. Ada beberapa tanaman yang dibuat Pergola, Vertikultur, dan Pot yang didesain dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitar lokasi. Tanaman yang ada banyak diperoleh dari biji-biji yang dikonsumsi sehari-hari. Ada juga “labu kacang” yang dibuat Pergola. Markisa juga ditanam Pergola. Kali ini dengan bantuan dari Balijestro akan diuat Anggur yang ditanam pergola juga. Tanaman sayur salada dan strouberry yang ditanam di vertikultur.

Zona 2 lebih banyak mengarah ke tanaman hias, namun tanaman sudah mengarah ke tanaman buah.

Penggalakkan Penanaman Sayur dalam Pot untuk mendukung program Kota Malang “Urban Farming”

Ketrampilan dan inovasi perumahan Joyogrand RW 09 dalam menghasilkan suatu produk yang bisa dimakan ataupun dijual akan sangat membantu operasional kegiatan ibu-ibu yang mempunyai pekerjaan di rumah. Sekiranya kegiatan ini berhasil maka budidaya tanaman organik ini akan dapat menjadi penghasilan tambahan untuk keluarga, dan dapat memberdayakan ibu-ibu rumah tangga.



Sayur di pot horizontal



Sayur di pot vertikultur



Sayur di pot vertikultur

Penerapan tanaman Hidroponik di RW 09 diletakkan di Balai RW 09



Tahap 1 Pembenihan tahap 2 Penyemaian



Tahap 3 Pembesaran Tahap 4 Pemanenan

Penerapan Urban Farming di Lahan bekas Bongkaran dengan tanaman sayuran RW 09 Perumahan Joyogrand



Pembagian bibit jeruk lengkeng dan anggur atas bantuan dari Balijestro atas kegiatan PKM – UNITRI 2019



Penyerahan bibit dari Balijestro ke PKM – UNITRI

Pengangkutan bibit dari Balijestro



Pendistribusian Bibit ke warga melalui Ibu PKK RT